

BAB V

PENUTUP

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap market share perbankan syariah di Indonesia periode 2017-2021, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara parsial ROA berpengaruh negatif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa pengaruh FDR terhadap *market share* adalah negatif dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,74 > 0,181$), dengan nilai signifikansi variabel FDR sebesar 0,857 yang artinya lebih besar dari 0,05.
- b. Secara parsial NPF berpengaruh negative terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa NPF berpengaruh negative terhadap *market share* dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,445 > 0,373$), dengan nilai signifikansi variabel sebesar 0,001, artinya lebih kecil dari 0,05.

c. Secara parsial BOPO berpengaruh negatif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,18 < 5,297$), dengan nilai signifikansi variabel FDR sebesar 0,010, artinya lebih kecil dari 0,05.

d. Secara parsial NOM (NOM) berpengaruh negatif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa NOM berpengaruh negatif terhadap *market share* dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,796 < 3,129$), dengan nilai signifikansi variabel FDR sebesar 0,003, artinya lebih kecil dari 0,05.

E. Saran

Beberapa saran dan masukan yang bisa peneliti sampaikan setelah penelitian ini dibuat adalah sebagai berikut :

1. Disamping bank syariah dituntut untuk mengembangkan performancenya baik dari sisi finansial maupun operasional, diperlukan adanya intervensi dari pemerintah dalam hal ini OJK untuk terus mengeluarkan paket-paket kebijakan yang mendukung pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia terutama yang berkaitan dengan literasi dan inklusi bank syariah kepada seluruh masyarakat Indonesia terutama yang beragama Islam. Rendahnya

kesadaran ber-bank syariah oleh masyarakat muslim Indonesia dirasa penulis juga memberikan ruang yang cukup lebar bagi para ulama untuk terus melakukan syiar kepada jamaahnya terkait dengan haramnya riba dan keharusan untuk melakukan hijrah ke bank syariah. Dengan langkah2 seperti ini peneliti berharap bahwa ke depannya market share perbankan syariah di Indonesia dapat terus bertumbuh dengan cepat setidaknya bisa menyamai pertumbuhan market share perbankan syariah di Malaysia.

2. Bagi para peneliti yang bermaksud untuk mengkaji tema yang sama, yaitu pertumbuhan market share perbankan syariah di Indonesia, peneliti sarankan untuk memperbanyak mengkaji faktor2 non finansial yang memiliki pengaruh cukup signifikan seperti kebijakan OJK terhadap pengembangan perbankan syariah di Indonesia, faktor literasi dan inklusi masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia, faktor motivasi bekerja Sumber Daya Insani perbankan syariah di Indonesia serta mungkin bisa mengkaji persepsi nasabah atau calon nasabah terhadap produk2 dan service bank syariah. Diharapkan dengan penelitian ilmiah semacam ini akan bisa mendapatkan jawaban atas faktor2 selain finansial yang bisa dikembangkan oleh perbankan syariah di Indonesia untuk meningkatkan market sharenya.